BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan globalisasi yang begitu pesat, mengakibatkan teknologi informasi selalu menarik untuk diamati, tak terkecuali media massa yang digunakan sebagai sarana informasi yang berperan penting dalam masyarakat, tidak hanya menyajikan informasi dan berita, melainkan juga memiliki kemampuan untuk mempersuasi dan mengukuhkan norma - norma yang ada dalam masyarakat. Informasi yang disampaikan media secara terus menerus membuat masyarakat tidak dapat telerepas dari media tersebut. Berbagai macam jenis media massa seperti televisi. Komunikasi adalah penyampaian pesan oleh komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) melalui saluran-saluran tertentu baik secara verbal (langsung) atau non verbal (tidak langsung) dengan maksud memberikan dampak/efek kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator. Tujuannya antara lain untuk memudahkan proses pegiriman pesan agar komunikan dapat dengan mudah menerimanya.

Perkembangan teknologi komunikasi memungkinkan semakin mudahnya suatu informasi saat diterima secara luas dalam waktu yang relatif singkat. Masyarakat sudah menjadikan informasi sebagai suatu kebutuhan hidup yang menyebabkan masyarakat

lebih aktif dalam mencari informasi yang mereka butuhkan melalui media massa. Hal ini juga berpengaruh kepada media massa cetak dan elektronik yang berlomba – lomba dalam menyajikan informasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi tersebut. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang bertujuan untuk menghasilkan *feed back* atau timbal balik. Mazhab proses menganggap apabila suatu pesan yang disampaikan tidak dapat menyampaikan makna yang diingkan maka proses komunikasi dianggap tidak efektif atau gagal.

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang tidak bisa dihilangkan eksistensinya. Maka dari itu, komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam sejarah peradaban manusia. Salah satu bagian dari komunikasi yang berkembang sangat pesat yaitu komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media maassa, media massa dibagi menjadi dua yaitu media cetak, dan media elektronik. Media cetak terdiri dari koran, majalah, tabloid, dan lain sebagainya, sedangkan media elektronik terdiri dari radio, televisi, film, dan video.

Melalui media massa, segala bentuk informasi akan disampaikan dengan mudah tanpa batasan ruang dan waktu. Video yang merupakan salah satu bentuk dari media massa memiliki peranan dan pengaruh yang cukup kuat kepada masyarakat. Video termasuk dalam media massa elektronik yang karakteristiknya serupa dengan film. Video merupakan rekaman gambar hidup yang didudkung dengan adanya suara.

Video berasal dari bahasa latin “Vidie-Vidi-Visum” yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) atau dapat melihat (siwi 2012). Video menjadi sarana baru yang dijadikan untuk menyebarkan hiburan, peristiwa, cerita, lawak, serta musik.

Video dapat digunakan dalam dunia musik, salah satunya digunakan sebagai video klip. Perkembangan video klip berkaitan erat dengan perkembanga industri musik. Pada industri msuik dunia, video klip dipelopori oleh pnyanyi legendaris Michael Jackson dan Madonna yang di dalam videonya tidak hanya sekedar menari dan bernyayi di panggung, melainkan tetap berdiri diatas skenario dan *storyboard* yang pastinya sudah di tentukan. Video klip mulanya merupakan sarana promosi lagu atau album bagi pemusik, penyanyi, maupun grup msuik (Sanjaya,2012) seiring dengan perkembangan teknologi informasi, maka perkembangan video juga ikut berkembang pesat.

Melalui video klip informasi dan pesan dari tujuan nya dibuat video klip tersebut dapat tersampaikan ke masyarakat hal ini merupakan salah satu bentuk dari komunikasi, yaitu komunikasi massa video klip. Video klip Rehat memiliki makna yang terkandung di dalam nya dan dapat merubah perilaku masyarakat yang menontonya karena terdapat, pesan motivasi di dalam video klip tersebut sehingga hal menarik itulah yang menarik untuk menjadi bahan penelitian.

Di Indonesia, Video klip mulai berkembang sejak tahun 1990-an dibarengi dengan menjamurnya stasiun televisi swasta. Berkembangnya video klip itu sendiri.

Pada eranya, terdapat program khusus yang dibuat untuk mengapresiasikan karya video musik yaitu VMI (Video Musik Indonesia). Acara ini pertama kali disiarkan oleh TVRI yang kemudin berpindah tayang ke stasiun televisi swasta (Pertiwi 2007). Kehadiran video klip memberikan warna kepada industri musik.

Pembuatan video klip dibutuhkan ide dan kreatifitas. Video klip yang menarik menambah minat penikmat musik. Selai itu, konten dalam video klip juga memberikan kesan tersendiri kepada penonton. Tema motivsasi diri dalam suatu video klip memberikan sisi unik yang menarik kepada penontonya. Seperti yang diketahui motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjalankan hal - hal yang akan berkaitan dengan pengembangan diri. Hadirnya suatu motivasi dalam diri juga didukung oleh suatu keinginan yang ada pada diri seseorang yng merangsangnya untuk melakukan berbagai tindakan (G.R Terry).

Terdapat banyak hal untuk memotivasi seseorang dalam melakukan sesuatu dalam hidupnya. Secara umum terdapat beberapa jenis motivasi, salah satunya yaitu motivasi ekstrinstik. Motivasi ekstrinstik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan diri orang lain (Singgih D.Gunarasa, 2008 hal 51). Musik video pada suatu lagu dapat dijadikan penggambaran dari lagu yang di sampaikan. Seorang penyanyi muda yang melejit lewat acara pencarian bakat di Indonesia Kunto Aji Wibisono, kali ini merilis album yang berjdul Mantra – mantra dengan mempresentsikan perasaan setiap individu. Isu yang diangkat di album ini berhubungan dengan *mental health*, lebih spesifiknya

kondisi *overthingking* pada diri seseorang. Salah satu lagunya yang berjdul Rehat dimana lagu ini didalam liriknya memiliki tema mengenai motivasi diri untuk orang lain yang mendengarkan lagu ini.

Kunto Aji resmi merilis video klip Rehat pada tanggal 6 Febuari 2019,dimana Kunto Aji berkolaborasi dengan Nanti Kita Cerita Tentag Hari Ini (NKCTHI) yang hadir dalam bentuk karya kolektif. Kunto Aji dan Novanjoh berperan sebagai sutradara dalam video klip tersebut. Dalam perilisan sebuah lagu, biasanya diikuti dengan rilisnya sebuah video klip dari lagu tersebut. Saat ini media yang digunakan untuk perilisan sebuah video klip adalah melalui saluran Youtube resmi dari artis tersebut. Lagu Rehat milik Kunto Aji dalam perilisannya juga diikuti dengan dipublikasikan video klip nya, walaupun dengan jarak waktu antara perilisan lagu dan video klip yang cukup lama. Hal tersebut dikarenakan, Kunto Aji dan tim ingin membuat konsep video klip yang mengikutsertakan para penggemarnya dalam pembuatan video klip lagu Rehat ini.

Konsep dari video klip lagu Rehat ini yaitu, Kunto Aji dan tim mengajak penggemarnya untuk mengirim sebuah video *footage* mengenai keseharian dari para penggemarnya, yang mana keseharian tersebut bisa hal yang melelahkan, atau menyenangkan. Dalam pembuatan film dan produksi video, *footage* adalah materi mentah hasil rekaman langsung dari kamera film atau kamera video yang harus melalui pengeditan untuk membuat gambar bergerak *(motion picture)* , video klip, acara televisi, atau karya serupa. *Footage* hanya merujuk pada gambar yang direkam, seperti

stok film, kaset video, atau klip digital. Kunto Aji bersama tim NKCTHI mengajak para pendengar untuk bersama – sama terlibat dalam sebuah proyek video kolektif "Rehat". Kunto Aji melepas beberapa topik dan mengajak pendengarya untuk mengirimkkan video - video yag sesuai dengan topik - topik tersebut. Ini adalah cikal bakal karya kolektif video klip "Rehat".

Alsan memilih kolektif *project* yaitu dalam tujuan akhir lagu ini, Kunto Aji ingin video klip yang dibuat bisa mengamplikasi apa yang ada diliriknya, sekaligus ingin membuat sesuatu yang *relatable* kepada orang – orang yang merupakan pendengar lagu ini. Kunto Aji memilih untuk berkolaborasi bersama NKCTHI karena memang di lagu "Rehat", ia bekerja sama dengan Marchela FP dari NKCTHI untuk beberapa bait liriknya. Kunto Aji meyakini bahwa pendengarnya akan mau dan sanggup untuk membuat sesuatu yang menyetuh hati masyarakat dalam video klip ini dan sesuai untuk video klip ini. Hal ini pun terbukti, dengan lebih dari 1.200 video yang berhasil dikumpulkan oleh Kunto Aji dan tim. Pengalaman melibatkan penggemar dalam karya membuat Kunto Aji tersentuh. Ia juga berterimakasih kepada #TeamRehat yang telah sudi berbagi cerita mereka masing - masing melalui visual.

"Terimakasih kepada #TeamRehat yang sudah mengirimkan videonya, baik yang akhirnya kami tayangkan atau tidak, kalian adalah bagian dari karya ini. Terimakasih sudah menjawab keyakinan saya bahwa video ini akan bisa memvisualisasikan lagu "Rehat" dengan indah. Terimkasih sudah berbagi energi kehidupan. Semoga lagu ini selalu bisa menjadi Kataris untuk kita semua," ujar Kunto

Aji. Inti yang paling penting dari lagu “Rehat” adalah menegnai *self-awareness,* bahwa manusia punya sosok yang paling bisa dipecaya, yang selalu suportif, yaitu diri sendiri. Beberapa orang mungkin belum menyadari itu atau lupa berterimakasih pada diri sendiri, padahal manusia sudah bisa sampai titik ini dalam kehidupan itu karena dirinya sendiri *self-awarness* itu yang ingi di amplifkasikan dan di visualisasikan di video klip ini. Setelah *Footage* dari para penggemar diterima Kunto Aji dan tim, maka akan dipilih beberapa *footage* yang sesuai dengan lirik atau konsep dari lagu rehat tersebut. Selanjutnya video – video tersebut digabung menjadi satu, sesuai lirik ataupun berkaitan dengan lirik lagunya. Di akhir video terdapat ucapan termakasih kepada para fans.

Mengetahui lebih lanjut mengenai makna yang terdapat dalam video klip Rehat Kunto Aji, peneliti akan menganalisis tentang reprsentasi moivasi diri pada video klip ini menggunakan analisis semiotika ke dalam 2 tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Denotasi adalah makna yang bisa terlihat langsung oleh panca atau indera atau dengan kata lain makna yang tersurat. Sedangkan konotasi, adalah makna yang akan muncul akibat terlibatnya emosi dan perasaan atau dengan kata lain makna yang tersirat. Disamping itu, terdapat unsur mitos yang merupakan kembangan dari makna konotasi dan denotasi yang kemudian dimaknai sebagai nilai kebudayaan dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti salah satu video klip yaitu lagu Rehat karya seorang musisi muda Kunto Aji. Disini peneliti akan menganalisis bentuk sebuah interprestasi Motivasi Diri yang dituangkan dalam gambar

di video klip lagu Rehat ini, dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes yaitu dengan menganalisis makna denotasi, dan konotasi dari *scene* yang ada pada video klip tersebut. Kajian ini akan diangkat kedalam sebuah judul skripsi **"ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA VIDEO KLIP REHAT OLEH KUNTO AJI".**

1.2 Fokus Penelitian / Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut: **"ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA VIDEO KLIP REHAT OLEH KUNTO AJI"**

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1) Bagaimana Makna Denotasi dalam video kip Rehat Oleh Kunto Aji?
2) Bagaimana Makna Konotasi dalam video klip Rehat Oleh Kunto Aji?
3) Bagaiman Mitos dalam video klip Rehat Kunto Aji?
4) Bagaimaa Pemaknaan Realitas Sosial dalam video klip Rehat Kunto Aji?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1) Mengetahui Makna Denotasi dalam video kip Rehat Oleh Kunto Aji
2) Mengetahui Makna Konotasi dalam video klip Rehat Oleh Kunto Aji.
3) Mengetahui Mitos dalam video klip Rehat Kunto Aji.
4) Mengetahui Pekmanaan Realitas Sosial dalam video klip Rehat Kunto Aji

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kegunaann Teoritis

1) Secara teoritis hasil penelitian ini diharpkan dapat menambah variasi bahan kajian tentang analisis semiotika terhadap video klip, serta memberikan kontribusi konkret bagi penelitian komunikasi lain yang mengambil objek serupa.
2) Dengan selesainya peneliatian ini maka sangat berguna bagi perkembangan program studi ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu jurnaistik.
3) Menjadi bahan masukan, informsi, refrensi, dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan, khususnya akademisi dan praktisi.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini sebagai sarana penerapan pengetahuan yang dimiliki peneliti dalam memecahkan masalah terkait dengan penelitian ini sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dan juga dengan penelitian ini peneliti dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait video klip yang diteliti.